

## **Pengaruh Sukuk Subordinasi Mudharabah terhadap Roa dan Fdr (Studi Kasus pada Bank Syariah Periode 2014-2017)**

Influence Of Issuance Of Sharia Bonds Subordination Mudharabah Tp Roa And Fdr (  
Case Studies On Syariah Banking In Indonesia 2014-2017)

<sup>1</sup>Muhammad Salman Alfarisi, <sup>2</sup>Azib, <sup>3</sup>Lufthia Sevriana

<sup>1,2</sup>*Prodi Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung  
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*

Email : <sup>1</sup>Sa012675@gmail.com <sup>2</sup>azib\_asroi@yahoo.co.id, <sup>3</sup>lufthiasevriana@unisba.co.id

**Abstract.** The essence of syariah banks in Indonesia There Are companies who issue bonds Syariah Banking. The issuance of sharia bonds be able to provide the effect on profitability and liquidity because it was a signal to investors to know conditions the company currentl and to approximate estimates in the future. Syariah bonds is syariah financial instrument in the capital market that refers to principles of syariah (islamic law) research aims to understand whether there is influence of the issuance of sharia bonds on againts roa and fdr of syariah banks in indonesia. Descriptive method was used in the study technique banking survet in issuing most sought global bonds worth at indonesia stock exchange with he analysis of secondary data using the quantitative methods. An instrument analysis used is linear regression and the worship of idols with the help of the prigram spss 17.0 the result of this researc showed that the influence of variable indepen.

**Keywords :** syariah bonds mudharabah, return on assets, financing deposit ratio

**Abstrak.** Di perbankan syariah indonesia terdapat beberapa perusahaan yang perbankan yang menerbitkan obligasi syariah. Penerbitan obligasi syariah ini bisa memberikan pengaruh terhadap profitabilitas dan likuiditas maka dari itu hal ini merupakan sinyal bagi investor untuk mengetahui konidisi perusahaan saat ini dan perkiraan perkembangannya di masa datang. Obligasi syariah (*sukuk*) merupakan instrument keuangan di pasar modal syariah yang mengacu pada prinsip-prinsip syariah (hukum islam). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerbitan obligasi syariah terhadap ROA dan FDR pada perbankan syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik survey pada perbankan yang menerbitkan obligasi di Bursa Efek Indonesia dengan analisis data sekunder menggunakan metode kuantitatif. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan program Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dibuktikan dengan besarnya pengaruh penerbitan obligasi syariah terhadap *Return On Asset* dan *Financing deposit ratio* jika dilihat menggunakan presentase maka menjadi 12.7% sedangkan sisanya 87.3% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

**Kata Kunci :** Sukuk subordinasi Mudharabah, *Return On Asset*, *Financing Deposit Ratio*.

### **A. Pendahuluan**

Dalam suatu perusahaan untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan harus membutuhkan sumber pembiayaan yang dapat diperoleh melalui pembiyaan internal dan pembiayaan eksternal. Keputusan pendanaan perusahaan akan berpengaruh terhadap kondisi struktur modal perusahaan yang merupakan sumber pendaan permanen. Untuk pemilih jenis pendanan yang mempunyai pengaruh besar dalam

pengambilan keputusan investasi perusahaan, dimana pada setiap sumber pendanaan ada biaya yang harus ditanggung biaya ini menjadi pertimbangan atas pengembalian yang diharapkan dari kegiatan investasi tersebut.

Salah satu kegiatan usaha yang paling dominan dan sangat dibutuhkan keberadaannya di dunia ekonomi dewasa ini adalah kegiatan usaha lembaga keuangan perbankan, karena fungsinya sebagai pengumpul dana yang sangat berperan demi menunjang



Dari uraian diatas peneliti merumuskan beberapa permasalahan yang akan di bahas yaitu:

1. Bagaimana perkembangan sukuk subordinasi mudharabah pada perbankan syariah yang terdaftar di BEI periode 2014-2017 di indonesia?
2. Bagaimana perkembangan Return On Asset pada perbankan syariah yang terdaftar di BEI periode 2014-2017 di indonesia?
3. Bagaimana perkembangan *Financing Deposit to Ratio* (FDR) pada perbankan syariah yang terdaftar di BEI periode 2014-2017?
4. Bagaimana pengaruh sukuk terhadap ROA periode 2014-2017?
5. Bagaimana pengaruh sukuk terhadap FDR periode 2014-2017?

## B. Landasan Teori

### Sukuk(Obligasi Syariah)

Obligasi syariah berdasarkan definisinya yaitu surat utang merupakan suatu produk yang dapat dikatakan tidak sesuai dengan ajaran Islam. Dalam Islam suatu utang piutang termasuk ke dalam kegiatan *Tabaru* (kebajikan), sehingga diharamkan untuk mendapatkan sesuatu dari kegiatan tersebut.

Sukuk sendiri bukanlah merupakan utang berbunga tetap,tetapi lebih, merupakan penertaan dana (investasi) yang didasarkan pada prinsip bagi hasil jika menggunakan akad mudharabah dan musyarakah. Transaksinya bukan akad hutang piutang melainkan penyertaan, sukuk adalah obligasi dengan implementasi berprinsip syariah dan dalam penerbitannya harus ada unsur *underlying asset*. Sukuk memberikan *return* yang lebih rendah di

bandingkan obligasi konvensional. Sukuk merupakan *intrumen* yang lebih likuid dari obligasi konvensional sebagai bukti kurangnya aktivitas pasar sekunder menurut (saraswati, 2015). Sukuk menghapuskan keuntungan yang berasal dari bunga karena berprinsip uang tidaklah menghasilkan uang. Uang tidak memiliki fungsi lain selain sebagai alat tukar. Oleh karena itu keuntungan yang berasal dari bunga atas uang kita tanamkan dianggap sebagai suatu pencurian.

Nilai penerbitan obligasi syariah (*sukuk*) yang diwakili oleh tingkat leverage (*sukuk*) ratio yaitu dinilai sebesar perbandingan nilai nominal penerbitan obligasi dengan total ekuitas perusahaan (*sukuk equity ratio*) data ini diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$\text{Sukuk Equity Ratio} : \frac{\text{total sukuk}}{\text{total ekuitas}}$$

### Return On Asset(ROA)

Pengertian *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering dilihat, karena dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian di proyeksikan di masa yang akan datang. *Assets* atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut (Brigham dan Houston,2001) pengembalian atas total aktiva (ROA) dihitung dengan cara membandingkan laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa dengan total aktiva. Dirumuskan

sebagai berikut :

$$\frac{\text{labu setelah pajak}}{\text{total assets}}$$

Rumus *Return On Assets* (ROA)

Semakin besar nilai ROA, menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. Nilai ini mencerminkan pengembalian perusahaan dari seluruh aktiva (pendanaan) yang diberikan pada perusahaan

### Financing Deposit Ratio(FDR)

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi. Kewajiban tersebut berupa *call money* yang harus dipenuhi pada saat adanya kewajiban kliring, dimana pemenuhanya dilakukan dari aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.

Menurut (Dendawijaya,2005) *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dirumuskan sebagai berikut :

$$\frac{\text{FDR}}{\text{total dana pihak ketiga+modal inti}} \times 100\%$$

Berdasarkan surat edaran Bank Indonesia No. 12/11/DPNP/2010 *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan perbandingan antara pembiayaan dengan dana pihak ketiga ditambah modal sendiri.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut dapat diinterpretasikan bahwa nilai Return On Asset tahun 2014-2017 pada bank umum syariah sebesar 0.026. Berdasarkan hasil perhitungan Tabel 4.9 dengan program SPSS diketahui bahwa persamaan regresi adalah sebagai berikut: Nilai dari koefisien  $\alpha=0.013$   $\beta x=0.026$  Sehingga persamaan pertama dapat diketahui sebagai berikut:

$$FV = \alpha + \beta x + e$$

$$ROA = 0.013 + 0.026 \text{ SUKUK} + e$$

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut dapat diinterpretasikan bahwa nilai Return On Asset tahun 2014-2017 pada bank umum syariah sebesar 0.084. Berdasarkan hasil perhitungan Tabel 4.9 dengan program SPSS diketahui bahwa persamaan regresi adalah sebagai berikut: Nilai dari koefisien  $\alpha=-0.044$   $\beta x=0.084$  Sehingga persamaan pertama dapat diketahui sebagai berikut:

$$FV = \alpha + \beta x + e$$

$$FDR = -0.044 + 0.084 \text{ SUKUK} + e$$

Dapat dilihat pada hasil uji T Sukuk (X1) t hitung memiliki nilai sebesar 2,220. Dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikansi 5% serta derajat kebebasan  $df = n-k-1$  ( $36-3-1 = 32$ ), maka diperoleh t Tabel sebesar 2,037. Karena nilai t hitung bernilai negatif maka dilakukan uji t disisi kiri sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t Tabel yaitu  $2,220 > 2,037$  Maka hal tersebut menunjukkan ada pengaruh antara variabel sukuk terhadap ROA

Berdasarkan hasil Koefisien Determinasi bahwa nilai R Square sebesar 0,127. Jika dilihat menggunakan presentase maka menjadi 12.7% kontribusi atau pengaruh variabel *Sukuk Equity Ratio* (SER) (X) terhadap *Return On Asset*

(Y), artinya adalah pengaruh *Sukuk Equity Ratio* sebesar 12.7%. terhadap *Return On Asset* (Y), sedangkan sisanya 87.3% dipengaruhi oleh variabel lainnya

Pembahasan hasil pengujian ini adalah untuk mengungkapkan pengujian pengaruh Nilai Sukuk terhadap *Return On Asset*. Nilai Sukuk diprosikan dengan *Sukuk Equity Ratio* (SER) sedangkan profitabilitas di proksikan oleh *Return On Asset*. Dengan demikian, pembahasan hasil pengujian ini merupakan pengungkapan hasil dari hipotesis 1.

#### D. Kesimpulan

##### **Perkembangan Sukuk Mudharabah pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017**

*Sukuk Equity Ratio* (SER) adalah rasio yang mengukur Proporsi dana yang bersumber dari obligasi Syariah (sukuk) Pada Ekuitas Perusahaan. Semakin besar rasio ini menunjukkan porsi Obligasi Syariah (sukuk) yang besar dibandingkan dengan komposisi modal sendiri perusahaan. Ada 3 perusahaan pada tahun penelitian 2014-2017 memiliki nilai yang stabil yaitu Bank Muamalat, Bank Bukopin dan Bank Mandiri sebesar 1% pada 2 tahun penelitian bank BNI Syariah memiliki perolehan nilai sukuk yang sama yaitu sebesar 2% lalu pada 2 tahun penelitian akhir menurun ke angka 1%

Momentum penerbitan obligasi syariah (sukuk) harus menjadi informasi strategis yang berlevel tinggi yang menempatkan isu, tantangan dan peluang *sustainability development* bagi perusahaan dan sektor keuangan, khususnya keuangan islam. Untuk melihat se sejauh mana investor bereaksi terhadap peristiwa tersebut dilakukan pengujian kandungan informasi peristiwa pengumuman atau penerbitan

obligasi syariah (sukuk) dapat diukur dengan menggunakan tingkat *Return* saham menurut (septianingtyas,2012)

Pihak-pihak yang terlibat dalam obligasi mudharabah adalah investor, (*sukuk holders* atau *shahibul maal*), *Special Purpose Vehicle* (SPV) atau kontrak membeli *sukuk* mudharabah setelah mempertimbangkan *Prospectus* yang diterbitkan oleh perusahaan dan informasi-informasi lain yang relevan.

##### **Perkembangan Return On Asset (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017**

Perkembangan nilai *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah yang terdapat di Indonesia mengalami pergerakan yang berfluktuatif. Salah satunya adalah bank BCA Syariah yang pada tahun 2014 memiliki nilai ROA sebesar 6% pada tahun 2015 mempunyai nilai ROA naik ke angka 7% namun pada tahun 2016 turun ke angka 2% dan pada tahun penelitian terakhir yaitu tahun 2017 mengalami kenaikan yang cukup signifikan ke angka 10%.

Menurut (Fahmi,2012). *Return On Asset* melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang di tanamkan atau ditempatkan. Semakin besar nilai ROA, menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. Nilai ini mencerminkan pengembalian perusahaan dari seluruh aktiva (Pendanaan) yang diberikan pada perusahaan.

##### **Perkembangan Financing Deposit Ratio (FDR) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017**

Terdapat nilai presentasi *Financing Deposit Ratio* (FDR) tertinggi pada Bank BTPN Syariah sebesar 97% pada tahun 2014, sedangkan pada tahun 2015 nilai *Financing Deposit Ratio* yang tertinggi adalah Bank Syariah Mega dan Bank BTPN syariah sebesar 97%, sedangkan pada 2 tahun terakhir penelitian nilai FDR tertinggi dimiliki oleh Bank BTPN Syariah sebesar 95% dan 96%. Sedangkan perbankan yang memiliki *Financing Deposit Ratio* Terendah pada tahun 2014 yaitu bank Manidir Syariah sebesar 77% pada tahun 2015-2017 Bank BRI Syariah memiliki nilai FDR lebih kecil dibandingkan bank lain yaitu sebesar 53%,56%,33%

Semakin tinggi *Financing Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan semakin riskan kondisi menunjukkan kurangnya efektivitas bank dalam menyalurkan pembiayaan. Jika rasio *Financing Deposit Ratio* (FDR) bank berada pada standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, maka laba yang diperoleh bank tersebut akan meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan pembiayaan dengan efektif).

#### **Pengaruh Penerbitan Sukuk Mudharabah Terhadap Return On Asset dan Financing Deposit Ratio (FDR)**

#### **Pengaruh penerbitan Sukuk Mudharabah Terhadap Return On Asset**

Dalam menerbitkan obligasi syariah (sukuk) suatu perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang didapat oleh perusahaan akan meningkat, peningkatan yang berasal dari penerbitan obligasi syariah(sukuk) akan menunjukkan kinerja keuangan sebuah perusahaan meningkat. Obligasi syariah (sukuk) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pengelolaan modal tersebut

berdampak pada peningkatan pada pendapatan investasi suatu perusahaan.

#### **Pengaruh Penerbitan Sukuk Mudharabah Terhadap Financing Deposit Ratio**

*Financing Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana pihak ketiga. Penerbitan sukuk pada bank seharusnya meningkatkan FDR atau Pembiayaan terhadap dana pihak ketiga, namun hasil penelitian sukuk tidak berpengaruh positif terhadap FDR. Menurut peneliti, penerbitan sukuk yang dilakukan oleh bank kurang efektif, karena penerbitan sukuk yang seharusnya dapat menjaga stabilitas FDR untuk menghindari likuiditas bank, namun hal tersebut tidak terjadi dengan adanya prioritas perbaikan kualitas penyaluran pembiayaan, penyelamatan portofolio bermasalah dan sebagainya.

#### **Daftar Pustaka**

- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston.2009. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Buku Satu,Edisi kesepuluh, Alih bahasa Ali Akbar Yulianto. Jakarta : Salemba Empat.
- Dendawijaya, Lukman. (2009). ManajemenPerbankan. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. Teori Kritis Laporan Keuangan. Jakarta: BumiAksara
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield, 2002. Akuntansi Intermediete, Terjemahan Emil Salim, Jilid 1, Edisi Kesepuluh, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- S. Munawir. (2010). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty

Sadeli, Lili M, Haji(2011), Dasar-dasar Akuntansi. Jakarta: PT. Bumi Aksara